

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif berlandaskan filsafat *positivisme* dan diterapkan dalam penelitian yang melibatkan populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik atau metode kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>48</sup>.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al – Amien Kota Kediri, yang beralamatkan Jl. Ngasinan No.18, Rejomulyo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi mengacu pada seluruh objek atau subjek yang memiliki karakteristik spesifik dan ditentukan oleh peneliti sebagai dasar untuk analisis serta penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup santri Pondok Pesantren Al – Amien di Kota Kediri yang berbelanja melalui aplikasi shopee, dengan total sebanyak 87 santri.

---

<sup>48</sup> Riani Tanjung, SE., MSI., Ak., CA., *Jurnal Akuntansi*, (Bandung: Redaksi, 2021).

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan<sup>49</sup>. Penelitian ini menggunakan semua anggota dalam populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga metode yang diterapkan adalah *Sampling Jenuh*. Teknik ini dikenal juga sebagai *Sensus*. Arikunto menyarankan untuk menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel jika jumlahnya kurang dari 100 orang.

Peneliti menggunakan 100% dari keseluruhan populasi yaitu santri Pondok Pesantren Al – Amien Kota Kediri yang menggunakan aplikasi shopee yaitu 87 santri. Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari santri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri dengan kriteria responden berusia antara 18-26 tahun, baik pria maupun wanita, yang sedang menempuh pendidikan di tingkat mahasiswa. Responden dalam penelitian ini diwajibkan memiliki pengalaman berbelanja *online* melalui *marketplace* shopee serta aktif dalam meninjau *review* pelanggan sebelum melakukan pembelian. Selain itu, responden juga harus memiliki kepercayaan terhadap merek yang ditemukan di *marketplace* shopee. Sampel penelitian terdiri dari santri yang tinggal atau beraktivitas di lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merupakan aspek yang

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi yang menjadi dasar dalam menarik kesimpulan. Dalam penelitian, variabel dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent*, atau disebut juga variabel bebas, adalah faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependent*. Sebaliknya, variabel *dependent*, atau variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* dan merupakan hasil dari perubahan yang ditimbulkan oleh variabel tersebut<sup>50</sup>.

1. Variabel *independent* yang digunakan oleh peneliti yaitu, X *Online Customer Review*
2. Variabel *dependent* yang digunakan oleh peneliti yaitu, Y Keputusan Pembelian.

## E. Definisi Operasional

Sanjaya menjelaskan bahwa definisi operasional dibuat peneliti untuk memperjelas makna istilah dan variabel dalam meneliti suatu masalah dengan tujuan untuk menyeimbangkan kesadaran di kalangan peneliti dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian<sup>51</sup>.

1. Variabel Bebas:

- a. *Online Customer Review* (X)

Menurut Kotler dan Keller indikator *online customer review* ada 3

yaitu:

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>51</sup> Benny Pasaribu et al., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, 1st ed., (Banten: Media Edu Pustaka, 2022), 67.

**Tabel 3.1**  
**Indikator *Online Customer Review***

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
<i>Online Customer Review (X1)</i>	<i>Argument quality</i>	Memberikan kualitas argumen pada aplikasi.
	<i>Source Credibility</i>	Memberikan tingkat kepercayaan pada suatu sumber informasi.
	<i>Quantity of reviews</i>	Memberikan jumlah ulasan kepada pelanggan

Sumber: Kotler dan Keller dalam Novita Amalia Riyanjaya, dkk (2022)

Variabel ulasan pelanggan *online (X1)* dalam penelitian ini mengacu pada santri di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri merupakan pengguna *marketplace* shopee.

## 2. Variabel Terikat

### a. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Kotler dan Keller, ada empat indikator yang menunjukkan bahwa seseorang telah membuat keputusan pembelian:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Keputusan Pembelian**

Variabel	Indikator Variabel	Definisi
Keputusan Pembelian (Y)	Keyakinan	Kemantapan pada sebuah produk
	Kebiasaan Membeli	Kebiasaan dalam membeli produk
	Rekomendasi	Memberikan rekomendasi kepada orang lain
	Pembelian Ulang	Melakukan pembelian ulang

Sumber: Kotler dan Keller (2020)

Variabel keputusan pembelian (Y) dalam penelitian ini, mengacu pada keputusan pembelian yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri melalui *marketplace* shopee.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau angket serta dokumentasi untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuesioner sendiri berupa Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada responden untuk mengukur persepsi, sikap, atau perilaku mereka. Teknik ini dipilih karena responden atau subjek dianggap paling memahami dirinya sendiri, sehingga pernyataan yang mereka sampaikan kepada peneliti dianggap akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, kuesioner biasanya digunakan karena dalam situasi tertentu, wawancara sulit dilakukan oleh peneliti, terutama ketika responden tersebar di lokasi yang berjauhan dan waktu yang tersedia terbatas<sup>52</sup>. Karena pertanyaannya adalah skala Likert maka peneliti mengandalkan kuisisioner tertutup (kuisisioner). Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuisisioner kepada santri yang menggunakan *marketplace* shopee. Pengambilan data menggunakan kuesioner Melalui aplikasi Google Form

---

<sup>52</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), Cet. 3, 72.

menggunakan tautan <https://forms.gle/ed3Y7w1E6e5qipNHA>.

Pengujian dalam pengisian kuesioner pada penelitian ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan mengenai dampak ulasan pelanggan *online* dalam mempengaruhi keputusan pembelian di platform *marketplace* shopee. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner selaras dengan konsep teori yang diukur, yaitu dampak ulasan pelanggan dan kepercayaan merek terhadap keputusan pembelian. Sebelum pengumpulan data utama, uji coba (*pre – test*) dilakukan pada sekelompok kecil responden untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dapat dipahami dengan jelas. Pengujian juga dilakukan untuk mendeteksi kesalahan pengisian, seperti jawaban yang tidak konsisten atau tidak lengkap, guna memastikan temuan yang akurat dan terpercaya.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen ini berupa kumpulan pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban yang telah ditentukan atau pertanyaan terbuka, sehingga responden dapat memberikan tanggapan mereka secara bebas<sup>53</sup>.

### **H. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kuantitatif, proses analisis data mencakup beberapa tahap, yaitu pengolahan, penyajian, perhitungan, serta penafsiran data.

Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, menemukan pola dan hubungan

---

<sup>53</sup> Ardiansyah, dkk, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2023), 5-6.

antar variabel, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian dapat diperoleh melalui langkah – langkah analisis data berikut:

### 1. *Editing (Pemeriksaan Data)*

Pada tahap ini, data diperiksa untuk memastikan apakah data sudah lengkap atau masih ada yang kurang. Jika data tidak lengkap, proses pengumpulan data akan dilanjutkan perlu diulang.

### 2. *Coding (Kode)*

Proses pengolahan data mentah (pertanyaan kuesioner) yang diubah menjadi kode angka. Pengkodean dilakukan pada dua variabel dalam penelitian ini<sup>54</sup>.

### 3. *Scoring (Skor)*

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memberikan nilai atau skor kepada sumber, dengan skor 5 menunjukkan ekspresi paling positif dan 1 menunjukkan ekspresi paling negatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1<sup>55</sup>.

---

<sup>54</sup> Antonius Adolf Gebang et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022) 167.

<sup>55</sup> Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 168.

Mengisi kolom dengan kode yang telah disesuaikan dengan jawaban atas pertanyaan.

#### 4. *Tabulating*

Tabulasi adalah tahap terakhir dalam proses analisis data yang lebih rinci. Data yang sudah disusun dalam tabel dapat dikatakan telah melewati tahap pengolahan<sup>56</sup>.

#### 5. *Processing*

*Processing* adalah penggunaan statistik untuk menghitung, menganalisis, dan mengelola data yang diproses. Analisis metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup penggunaan teknik statistik ini:

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat secara efektif mengukur apa yang ingin diukur.<sup>57</sup> Kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan tidak valid.

##### 2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian dapat

---

<sup>56</sup> M. Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Cet. 1*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

<sup>57</sup> Mahfudhotin, M., *STATISTIKA*. (Kediri, Indonesia: IAIN Kediri Press, 2022).

memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali beberapa pengujian akan menghasilkan hasil yang sama atau konsisten<sup>58</sup>. Nilai stabilitas alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha 0,00-0,2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian kurang reliabel.
- b. Nilai alpha 0,21-0,4 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang agak baik.
- c. Nilai alpha 0,41-0,6 menunjukkan bahwa instrumen penelitian cukup reliabel.
- d. Nilai alpha 0,61-0,8 menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel.
- e. Nilai alpha 0,81-1,00 menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data yang dianalisis mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Data yang ideal sebaiknya memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan menggunakan metode statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sekaran, Jika hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*

---

<sup>58</sup> Jefri Putri Nugraha et al., *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, 1st Ed.* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 121.

atau probabilitas lebih dari 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal<sup>59</sup>.

## 2) Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono, Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel *independent* dalam model regresi. Tingkat multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan masalah dalam analisis regresi mempengaruhi kualitas model *regresi* serta membuat interpretasi koefisien *regresi* menjadi tidak dapat diandalkan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilakukan memeriksa nilai deviasi standar atau menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance*. Berikut ialah kriteria pengujian multikolinearitas:

- a) Jika nilai VIF di bawah 10 atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *tolerance* kurang dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas<sup>60</sup>.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi

---

<sup>59</sup> Firdaus, M.M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Riau: Dotplus, 2021), 32.

<sup>60</sup> Mahfudhotin, M. (2020) 'Analisa Pertumbuhan Tenaga kerja Dan Jaringan kantor Terhadap Perkembangan Aset Perbankan syariah', *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, Vol. 9, No. 1 (2020), 1-15.

apakah terdapat perbedaan *varians* residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika *varians* tetap konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika *varians* bervariasi, ini disebut heteroskedastisitas (ketidaksamaan *varians*). Model dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, namun jika nilainya kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas<sup>61</sup>.

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kesalahan residual dalam model regresi linier dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mendeteksi autokorelasi dalam model regresi, digunakan uji runtun waktu. Salah satu teknik yang umum diterapkan adalah uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah pedoman dalam mengambil keputusan berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson*:

- a. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4 - dL)$ , maka terindikasi adanya autokorelasi.
- b. Jika nilai *Durbin-Watson* berada dalam rentang  $dU$  hingga  $(4 - dU)$ , maka tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di antara  $dL$  dan  $dU$ , atau antara  $(4 - dU)$  dan  $(4 - dL)$ , maka tidak dapat disimpulkan

---

<sup>61</sup> Mahfudhotin, M, Forecasting plafond dengan time series Pada Kredit Multiguna di Pt. bank Jatim Cabang Rsu dr. Soetomo Surabaya, *Fraction: Jurnal Teori dan Terapan Matematika*, Vol. 3, No. 1 (2023), 14–22.

secara pasti mengenai adanya autokorelasi<sup>62</sup>.

### c. Analisis Korelasi

Korelasi merupakan metode untuk mengukur sejauh mana keterkaitan antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan melalui koefisien korelasi<sup>63</sup>. Rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

X = variabel bebas

r = koefisien korelasi

Y = variabel terikat

**Tabel 3.4**

#### **Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,3999	Lemah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono

### d. Analisis Regresi Sederhana

*Regresi* linear sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X)

<sup>62</sup> Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, and Wensy F.I Rompas, Pengaruh Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021, *Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 23, No. 5 (2023), 49–60.

<sup>63</sup> Ismanto Hadi Santoso, *Statistik II*, 1st ed. (Surabaya: UWKS Press, 2019), 121.

terhadap variabel akibat ( $Y$ )<sup>64</sup>. Perhitungannya menggunakan persamaan, yaitu:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

$X$  = variabel *independent*

$Y$  = variabel *dependent*

$a$  = konstanta

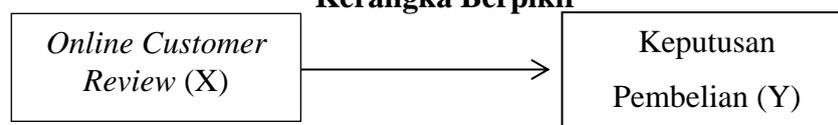
$b$  = koefisien regresi (*slope*), diperoleh dari data sampel.

$e$  = variabel eror yang berdistribusi normal baku.

e. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah hubungan yang berkaitan antar variabel terhadap variabel lainnya dengan masalah yang akan diteliti, hal ini bermanfaat untuk menjelaskan topik yang akan dibahas<sup>65</sup>.

**Gambar 3.1**  
**Kerangka Berpikir**



f. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F adalah teknik yang digunakan untuk menguji koefisien regresi secara keseluruhan. Metode ini bertujuan untuk menilai sejauh mana semua variabel *independent* dalam model

<sup>64</sup> Hieronymus Ghodang & Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Regresi dan Jalur SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Group, 2020), 84.

<sup>65</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), Cet. 3, 53-54.

secara simultan memengaruhi variabel *dependent*<sup>66</sup>. Hipotesis dari uji statistik F dapat dirumuskan:

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,

$F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,

## 2) Uji t

Uji t digunakan untuk menilai apakah setiap variabel *independent* dalam model *regresi* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Jika  $-t_{tabel} > t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,

Berdasarkan nilai signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>67</sup>.

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Terdapat berbagai metode statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel salah satunya adalah koefisien determinasi. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel *independent* (X) berkontribusi terhadap variabel *dependent* (Y)<sup>68</sup>.

<sup>66</sup> Nafiudin et al., Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan Dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19, *Sains Manajemen*, Vol. 7, No. 2 (2021), 155 – 67.

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 13.

<sup>68</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan*